

## PENERAPAN METODE *SHARED READING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Nurhalimah<sup>1</sup>, Nandang Kusnandar<sup>2</sup>, Fajar Kusumah Solihin<sup>3</sup>  
STKIP Sebelas April Sumedang

### Article Info

#### Article history:

#### Keywords:

*Shared Reading*  
Aktivitas Belajar  
Kemampuan Membaca  
pemahaman

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Berdasarkan hasil observasi di lapangan tidak sedikit siswa yang mengalami tingkat kemampuan membaca pemahaman yang masih rendah. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggali pemahaman siswa dalam memahami suatu bacaan. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan metode *shared reading*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca pemahaman siswa SD. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus. Pelaksanaan Penelitian ini terdiri dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah: 1) menentukan persentase aktivitas siswa; 2) menentukan rata-rata hasil belajar siswa; dan 3) menentukan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dari data awal 31%, siklus I: 63%, siklus II: 75%, dan siklus III: 100%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada data awal adalah 58, siklus I: 72, siklus II: 78, dan siklus III: 86. Pada data awal siswa yang tuntas belajar hanya mencapai 25%. Siklus I: 50%. Pada siklus II: 75%, siklus III: 100%. Dengan demikian terbukti bahwa metode *shared reading* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca pemahaman siswa.



Copyright © 2022 Universitas Sebelas April.  
All rights reserved

### Corresponding Author:

Nurhalimah  
STKIP Sebelas April Sumedang  
Email: lambok0208@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Ketika kita membaca, yang kita cari adalah informasi fokusnya. Kenyataannya, masih banyak orang yang tidak memiliki tujuan membaca yang jelas sehingga ia sulit untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Menurut Dalman (2014: 2) bahwa, "Informasi fokus adalah informasi penting atau hal-hal penting yang

terdapat dalam bacaan. Informasi fokus yang kita butuhkan itu berupa ide pokok atau pikiran pokok si penulis. Ide pokok ini yang selanjutnya dituangkan dan dikembangkan si penulis menjadi kalimat tofik. Hal ini yang sebenarnya harus kita temukan dan kita pahami dalam membaca”.

Dalam hal ini, membaca dapat pula dikatakan sebagai aktivitas kompleks dengan menggunakan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi pembaca yang harus menggunakan pengertian khayalan, mengamati dan mengingat-ingat, dan menghubungkannya dengan skemata, sehingga mampu memahami bacaan dengan baik. Farr (Dalman, 2014: 6) mengemukakan bahwa, “*Reading is the heart of education*”, yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Hal ini sejalan dengan Harjasujana dan Mulyati (Dalman, 2014: 6) yang mengemukakan bahwa, “Membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis”. Sedangkan menurut Rukiati dan Sumayana (2016: 81) bahwa, “Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan bahasa tulis yang bersifat reseptif”.

Dalam pendidikan, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting. Salah satunya yaitu pembelajaran membaca, dimana hakikatnya pembelajaran membaca sangat penting bagi siswa, karena kemampuan membaca berkaitan dengan proses memahami dan memberi makna. Pembelajaran membaca dapat membantu siswa bertutur kata, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan baik. Abidin (2015: 149) mengemukakan bahwa, “Pembelajaran membaca yang dilakukan di sekolah harus diarahkan agar mencapai beberapa tujuan utama pembelajaran membaca. Minimalnya ada tiga tujuan utama pembelajaran membaca di sekolah. Ketiga tujuan utama tersebut adalah (1) Memungkinkan siswa agar mampu menikmati kegiatan membaca. (2) Mampu membaca dalam hati dengan kecepatan membaca. (3) Memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan”.

Tujuan pertama pembelajaran membaca secara lebih luas dapat ditafsirkan agar siswa mencintai membaca. Tujuan ini sangat penting sebab mencintai membaca adalah modal awal agar siswa bisa membaca sekaligus tetap menjadi pembaca. Kemudian tujuan kedua dari pembelajaran ini adalah agar siswa mampu membaca dalam hati dengan kecepatan yang fleksibel, dan tujuan ketiga adalah agar siswa dapat memahami bacaan yang ia baca.

## 1.1 AKTIVITAS BELAJAR

Aktivitas siswa merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran, seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas harus dilakukan oleh siswa sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Menurut Antessori (Mirdanda, 2019: 7) berpendapat bahwa, “Aktivitas pembelajaran adalah usaha pembentukan diri sendiri melalui kegiatan-kegiatan dengan pendidik sebagai fasilitatornya”. Sejalan dengan itu, Rousseau (Mirdanda, 2019: 7) mengatakan bahwa, “Aktivitas pembelajaran merupakan segala pengetahuan yang diperoleh sendiri oleh siswa melalui pengamatan”. Sedangkan menurut Bahari (2011: 38) bahwa, “Aktivitas belajar merupakan seluruh kegiatan siswa dalam proses belajar yaitu: 1) mendengarkan; 2) memandang; 3) meraba, membau, dan mencicipi atau mengecap; 4) menulis atau mencatat; 5) membaca; 6) membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi; 7) mengamati tabel-tabel, diagram, dan bagan-bagan; 8) menyusun paper atau kertas kerja; 9) mengingat; 10) berpikir; 11) latihan atau praktik.

## 1.2 KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Fakta di lapangan, tidak sedikit siswa yang berada pada tingkat kemampuan membaca yang masih rendah. Siswa belum mampu memahami isi bacaan, sehingga apa yang ia baca tidak dapat diserap baik oleh siswa, dan siswapun belum mampu menginformasikan kembali apa yang ia baca. Dengan demikian, berdasarkan permasalahan di atas, kemampuan membaca pemahaman siswa dikatakan masih jauh dari yang diharapkan. Hal tersebut dapat diketahui ketika siswa ditanya bagaimana penokohan dalam bacaan yang telah dibacanya dan disuruh menceritakan kembali isi bacaan, sebagian besar siswa tidak bisa menjawab. Hal tersebut didukung dengan hasil penilaian siswa yang menunjukkan bahwa hanya sekitar 25% dari 16 siswa yang mampu mengerjakan soal-soal terkait bacaan dengan benar. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa yang masih rendah, di antaranya adalah penyampaian guru yang kurang menarik, penggunaan metode yang kurang tepat sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa masih kurang, guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggali pemahaman siswa dalam memahami suatu bacaan. Guru kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran membaca, sehingga siswa merasa jenuh dalam pembelajaran membaca. Hal ini dapat menimbulkan siswa merasa kesulitan dalam memahami isi bacaan.

Seiring dengan permasalahan tersebut peneliti mengajukan penelitian dengan menggunakan metode *shared reading*, sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan pada peneliti kali ini adalah, apakah penerapan metode *shared reading* dapat meningkatkan aktivitas membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Parakanmuncang III? dan apakah penerapan metode *shared reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Parakanmuncang III? adapun tujuan dari peneliti ini yaitu untuk mengetahui aktivitas pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* pada siswa kelas IV SDN Parakanmuncang III dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Parakanmuncang III setelah menggunakan metode *shared reading*.

## 1.3 METODE SHARED READING

Menurut Krissandi, dkk. (2018: 47), "*Shared reading* adalah kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa dan mereka harus mempunyai buku untuk dibaca bersama". Kegiatan *shared reading* dapat dilakukan baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Ada beberapa cara melakukan kegiatan *shared reading* yaitu: (1) guru membaca dan siswa mengikutinya (untuk kelas rendah); (2) guru membaca dan siswa menyimak sambil melihat bacaan yang tertera pada buku; dan (3) siswa membaca bergiliran. Maksud kegiatan *shared reading* ini adalah: (1) sambil melihat tulisan, siswa berkesempatan untuk memperhatikan guru membaca sebagai model; (2) memberikan kesempatan untuk memperlihatkan keterampilan membacanya; dan (3) siswa yang masih kurang terampil dalam membaca mendapat contoh membaca yang benar. Abidin (2012: 88) mengemukakan bahwa, "*Shared reading* merupakan metode pembelajaran membaca yang bertujuan agar siswa dapat memahami sebuah wacana utuh berlandaskan kerja sama atau saling berbagi informasi. *Shared reading* pada prinsipnya adalah kegiatan membaca berbasis pembelajaran kooperatif sehingga setiap siswa memiliki peran yang sangat penting bagi terwujudnya pemahaman wacana secara utuh bagi temannya".

Sedangkan membaca pemahaman pada hakikatnya adalah suatu proses membangun pemahaman terhadap wacana tulis. Proses ini terjadi dengan menjodohkan atau menghubungkan skemata pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya dengan

isi informasi dalam wacana sehingga terbentuk terhadap pemahaman terhadap wacana yang dibaca.

Abidin (2012: 60) berpendapat bahwa, “Membaca pemahaman adalah proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan, makna yang terkandung dalam sebuah bacaan”. Dalam membaca pemahaman terdapat beberapa indikasi pemahaman yang perlu diperhatikan guna menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikasi membaca pemahaman yang harus tercapai menurut Brown (Abidin, 2012:60) tersebut adalah sebagai berikut,

1. Melakukan, pembaca memberikan respons secara fisik terhadap perintah membaca.
2. Memilih, pembaca memilih alternatif bukti pemahaman, baik secara lisan maupun tulisan.
3. Mengalihkan, pembaca mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.
4. Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
5. Mempertimbangkan, pembaca mampu menggarisbawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.
6. Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi).
7. Menduplikasi, pembaca mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang dibacanya (menulis cerita menurut versi pembaca).
8. Modeling, pembaca mampu memainkan cerita yang dibacanya.
9. Mengubah, pembaca mampu mengubah wacana ke dalam bentuk wacana lain yang mengindikasikan adanya pemrosesan informasi.

## 2 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang khas, yaitu adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Menurut Sanjaya (2011: 26) berpendapat bahwa, “Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu penelitian tindakan yang diawali dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisis data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 53) bahwa, “Analisis data pada dasarnya bertujuan mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif sedemikian rupa sampai informasi itu lebih bermakna”.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang diolah dengan teknik persentase (%) terhadap indikator yang dilaksanakan, kemudian diinterpretasi dan di deskripsikan. Interpretasi data digunakan kategori persentase.
2. Teknik Analisis Data Kuantitatif, data kuantitatif yang digunakan untuk penelitian ini adalah kriteria penilaian aktivitas membaca siswa dengan menggunakan metode *shared reading*, yaitu sebagai berikut, menemukan kata-kata sulit, mengidentifikasi tokoh, menceritakan kembali

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 16 orang siswa, laki-laki 9 orang dan perempuan 7 orang.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 3 siklus, secara keseluruhan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* di kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran dan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk mempermudah pembahasan hasil penelitian berikut peneliti paparkan rekapitulasi hasil penelitian pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III.

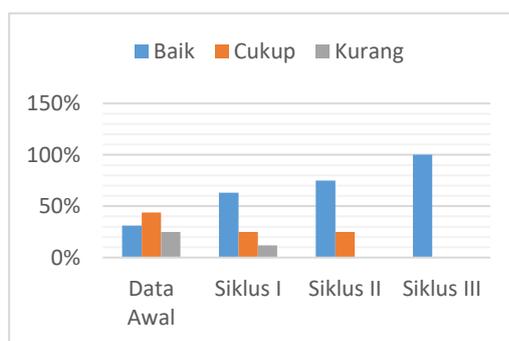
##### 1. Aktivitas Belajar Siswa Selama Pembelajaran

Peningkatan aktivitas siswadilihat dari aspek perhatian, keaktifan dan kerjasama selama pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* di kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021. Selengkapnya peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

No	Penilaian	Data awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Baik	31%	63%	75%	100%
2	Cukup	44%	25%	25%	0
3	Kurang	25%	12%	0	0

Untuk mengetahui perkembangan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan metode *shared reading* berlangsung, dapat pula dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 1.** Grafik Perkembangan Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Dari grafik di atas, terlihat perubahan aktivitas. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *shared reading* pada kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 terdapat peningkatan. Metode *shared reading* ini digunakan sebagai salahsatu cara untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses pembelajaran bahasa indonesia mengenai membaca pemahaman.

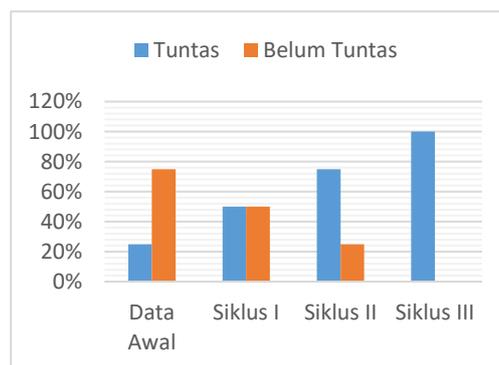
## 2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian awal, siklus I, siklus II dan siklus III dilakukan mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* di kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

No	Nama Siswa	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	S-01	89	89	89	89
2	S-02	78	78	78	100
3	S-03	45	56	78	78
4	S-04	45	67	67	78
5	S-05	45	89	89	89
6	S-06	45	89	89	89
7	S-07	78	89	89	89
8	S-08	45	67	67	78
9	S-09	56	56	78	78
10	S-10	67	67	67	78
11	S-11	45	78	78	100
12	S-12	67	56	78	78
13	S-13	45	67	67	78
14	S-14	78	78	78	100
15	S-15	45	56	78	78
16	S-16	45	78	78	100
	Rata-rata	58	72	78	86
	Jumlah tuntas	4	8	12	16
	persentase	25%	50%	75%	100%

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan metode *shared reading* pada kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 dapat pula digambarkan dengan tabel berikut ini.



**Gambar 2.** Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik di atas mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* di kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021.

### 3.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* di kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021, diperoleh data Peningkatan aktivitas siswa yang dilihat dari aspek perhatian, keaktifan dan kerjasama selama pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* yaitu sebagai berikut.

- a. Pada data awal aktivitas siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman tergolong sangat rendah. Hal ini berdasarkan observasi terhadap aktivitas siswa sebelum dilaksanakan tindakan dari jumlah 16 orang siswa yang mencapai kategori baik hanya 5 orang siswa (31%), kategori cukup ada 7 orang siswa (44%) dan kategori kurang ada 4 orang (25%).
- b. Pada siklus I aktivitas siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* terdapat peningkatan. Hal ini berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa sudah dilaksanakan tindakan dari jumlah 16 orang siswa yang mencapai kategori baik ada 10 orang siswa (63%), kategori cukup 4 orang siswa (25%) dan kategori kurang 2 orang siswa (12%).
- c. Pada siklus II aktivitas terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* terdapat peningkatan kembali. Dari jumlah 16 orang siswa pada siklus II yang mendapatkan kategori baik ada 12 orang (75%), kategori cukup ada 4 orang (25%) dan yang tergolong rendah tidak ada (0%).
- d. Pada siklus III aktivitas siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* terdapat peningkatan kembali jika dibandingkan dengan siklus II. Hal ini berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siklus III dari jumlah 16 orang siswa yang mencapai kategori baik ada 16 orang siswa (100%).

Berdasarkan tabel dan grafik di atas mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* di kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021, diperoleh data sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian awal terdapat 25 % atau 4 orang siswa yang memenuhi KKM dan 75% atau 12 orang siswa yang belum memenuhi KKM dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 dan nilai rata-rata 58.
2. Berdasarkan hasil penelitian siklus I yang dilakukan melalui pelaksanaan tes kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* mengalami peningkatan dari 16 orang siswa, 8 orang siswa (50%) yang tuntas dan 8 orang siswa (50%) belum tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 dan nilai rata-rata 72.
3. Pada tindakan siklus II yang dilakukan melalui pelaksanaan tes kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* dari 16 orang siswa, 12 orang siswa (75%) yang tuntas dan 4 orang siswa (25%) belum tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 dan nilai rata-rata 78.
4. Pada tindakan siklus III yang dilakukan melalui pelaksanaan tes kemampuan membaca pemahaman dari 16 siswa, seluruh siswa (100%) memenuhi nilai KKM dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 70 dan nilai rata-rata 86. Perolehan hasil belajar mengalami peningkatan yang sangat baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai . artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *shared reading* di kelas IV SDN Parakanmuncang

III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 berhasil.

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 mengenai pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *shared reading* dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan metode *shared reading* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas IV SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dari data awal aktivitas belajar siswa yang berkategori baik hanya 5 orang siswa (31%), kategori cukup ada 7 orang (44%) dan kategori kurang ada 4 orang (25%). Setelah tindakan pada siklus I, aktivitas belajar siswa meningkat dari jumlah 16 orang siswa yang mencapai kategori baik ada 10 orang siswa (63%), kategori cukup 4 orang (25%), dan kategori kurang ada 2 orang (12%). Pada siklus II yang mencapai kategori baik ada 12 orang (75%), kategori cukup 4 orang (25%), dan tidak ada yang mendapatkan nilai kurang, dan pada siklus III dari jumlah 16 orang siswa, yang mencapai target adalah 16 orang (100%). Dari uraian di atas terlihat dengan jelas bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dalam setiap siklus setelah menggunakan metode *shared reading*.
2. Penggunaan metode *shared reading* dapat meningkatkan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Parakanmuncang Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dari data awal, nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman sebesar 58. Setelah pelaksanaan tindakan Siklus I nilai rata-rata yang dicapai siswa sebesar 72, siklus II nilai rata-rata yang di capai siswa 78. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 86.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Bahri, D.S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krissandi, dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. Jakarta: Media Maxima.
- Mirdanda, A. ( *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*). Kalbar: PGRI Prov. Kalbar
- Rukiati, K. dan Sumayana Y. (2016). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah MI/SD*. Bandung: CV. Kaka Media Network.
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta